

**DETERMINAN STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
*PERIODE 2015-2019***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)

Program Studi Manajemen



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : MUHAMMAD RIFALDI

NPM : 1705160172

Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 11 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan memutuskan.

MERUTUKAN

Nama : MUHAMMAD RIFALDI
NPM : 1705160172
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : DETERMINAN STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si.)

Penguji II

(MUHAMMAD ARIF, SE., M.M.)

Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Sekretari

(Assoc. Prof. Dr. ADE GINAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD RIFALDI
N.P.M : 1705160172
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

SRI FITRI WAHYUNI, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

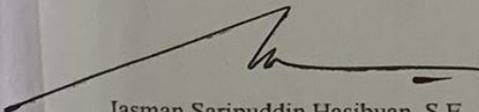
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

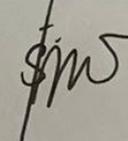
Nama Mahasiswa : Muhammad Rifaldi
NPM : 1705160172
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Determinan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan & rumusan masalah, Tujuan dan manfaat Penelitian.	28/4 2021	§
Bab 2	Perbaikan Uraian teoritis, kerangka konseptual, Hipotesis, penambahan jurnal dan teori	1/5 2021	§
Bab 3	Perbaikan pendekatan penelitian, Definisi Operasional, Tempat & waktu penelitian, populasi & sampel, jenis & sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data	5/5 2021	§
Bab 4	Perbaikan Hasil penelitian & Pembahasan	19/8 2021	§
Bab 5	Perbaikan kesimpulan & saran	27/8 2021	§
Daftar Pustaka	Menggunakan Mendeley	27/8 2021	§
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc maju sidang	30/8 2021	§

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, 30 Agustus 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD RIFALDI
NPM : 1705160172
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi~~
~~Pembangunan~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Determinan Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

NAMA : MUHAMMAD RIFALDI

NPM : 1705160172

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : mhdrifaldi77@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Deb to Equity Ratio* dan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 30 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga ada 7 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien detereminasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software SPSS versi 25.00 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dan secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size (Ukuran Perusahaan)*, dan *Return On Equity (ROE)*

ABSTRACT

Determinants of Capital Structure and Company Size on Financial Performance in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period

NAME : MUHAMMAD RIFALDI

NPM : 1705160172

**faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Muchtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email : mhdrifaldi77@gmail.com**

The purpose of this study was to determine the effect of Deb to Equity Ratio and Firm Size on Return On Equity in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, totaling 30 companies. Sampling in this study using purposive sampling technique, so that there are 7 companies that meet the criteria in this study. While the data analysis technique in this study is quantitative data analysis, namely by using multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. Processing data in this study using the SPSS version 25.00 software program for windows. The results of this study indicate that partially Debt to Equity Ratio has no significant effect on Return On Equity, Firm Size does not significantly affect Return On Equity, and simultaneously Debt to Equity Ratio and Firm Size have no significant effect on Return On Equity. in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size (Company Size), and Return On Equity (ROE)

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini sangat dibutuhkan oleh penulis untuk salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul proposal skripsi ini adalah ***“Determinan Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”***.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat berbagai masukan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyadari tanpa peran serta dari berbagai pihak dalam memberikan bimbingan dan dukungan serta pengarahan maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, (Alm) Ayahanda Surman dan Ibunda Armaini tercinta yang penuh dengan rasa kasih sayang telah mengasuh, membimbing dan berkat doanya yang tiada henti kepada penulis serta dukungan dan motivasi untuk selalu tekun dan giat belajar dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Dr, H, Januri, SE, MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. Selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., SE., MBA., selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin H, SE., M.Si. Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen SE., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni SE., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang sangat banyak memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Keluarga besar, Abang dan kakak penulis Idris Sardi, Suriana, dan Suriani yang telah memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis Riza Yulinda Sari, Hafiz Maulia Darma, Afdaliyah, Shafira Arimbi, Afrul Syahlm dan Aulia Rahmat yang telah memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kesempurnaan, maka dalam hal ini penulis mengharapkan kritik dan saran guna kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Mei 2021

Muhammad Rifaldi
NPM : 1705160172

Daftar Isi

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	9
C Batasan dan Rumusan Masalah	10
D Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A Uraian Teoritis	12
1. Kinerja Keuangan	12
a. Pengertian Kinerja Keuangan	12
b. Return On Equity	13
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return On Equity	15
d. Pengukuran Return On Equity	15
2. Struktur Modal	16
a. Pengertian Struktur Modal	16
b. Debt to Equity Ratio	17
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Debt to Equity Ratio	18
d. Pengukuran Debt to Equity Ratio	19
3. Firm Size (Ukuran Perusahaan)	21
a. Pengertian Firm Size	21
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Firm Size	22
c. Pengukuran Firm Size	23
B Kerangka Konseptual	23
C Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A Pendekatan Penelitian	27
B Defenisi Operasional	27
C Tempat dan Waktu Penelitian	28
D Populasi dan Sampel	29
E Jenis dan Sumber Data	31
F Teknik Pengumpulan Data	31
G Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	37

A Hasil Penelitian	37
B Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A Kesimpulan	57
B Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	38

Daftar Tabel

Tabel I-1 Data Laba Setelah Pajak	5
Tabel I-2 Data Total Hutang	6
Tabel I-3 Data Total Ekuitas	7
Tabel I-4 Data Total Aset	8
Tabel III-1 Waktu Penelitian	28
Tabel III-2 Populasi Penelitian	29
Tabel III-3 Sampel Penelitian	30
Tabel IV-1 Data Sampel Penelitian	37
Tabel IV-2 Data Return On Equity	38
Tabel IV-3 Data Debt to Equity Ratio	39
Tabel IV-4 Data Firm Size	41
Tabel IV-5 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov	43
Tabel IV-6 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel IV-7 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel IV-8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	47
Tabel IV-9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel IV-10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	51
Tabel IV-11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

Daftar Gambar

Gambar II-1 Kerangka Konseptual	26
Gambar III-1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t)	35
Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F)	36
Gambar IV-1 Plot Pengujian Normalitas	42
Gambar IV-2 Hasil Uji Heterokedastisitas	46
Gambar IV-3 Kriteria Pengujian Hipotesis t	49
Gambar IV-4 Kriteria Pengujian Hipotesis t	50
Gambar IV-5 Kriteria Pengujian Hipotesis F	52

Daftar Grafik

Grafik IV-1 Grafik Return On Equity	38
Grafik IV-2 Grafik Debt to Equity Ratio	40
Grafik IV-3 Grafik Firm Size	41

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin pesat telah menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Kondisi seperti ini, menuntut perusahaan mengelola berbagai fungsi manajemennya dengan baik terutama fungsi manajemen dibidang keuangan. Dalam hal ini pihak manajemen bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terkait dengan keuangan perusahaan. Suatu perusahaan perlu mengembangkan usahanya dalam kegiatan perekonomian terutama struktur modalnya. Dalam kondisi ini, persaingan antar perusahaan dalam mengelola struktur modal diharapkan mampu memakmurkan pemegang saham dan karyawannya.

Menurut Andreas michael holiwono (2016, hal. 1) kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kelangsungan hidup dan profitabilitas perusahaan, serta merupakan mekanisme yang efektif untuk mempertahankan atau memperoleh keunggulan bersaing. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan dana untuk meningkatkan profit. Kebutuhan dana akan semakin bertambah seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan. Kebutuhan dana dapat berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan.

Menurut Tambunan & Prabwani (2018, hal. 2) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Berbagai aspek dapat dipakai untuk melihat kinerja keuangan yang diantaranya adalah ukuran perusahaan,

leverage, dan struktur modal. Pada umumnya perusahaan yang mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien maka kinerja perusahaannya akan semakin baik, sehingga tingkat keuntungan yang dicapai akan semakin tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan akan menjadi sangat penting bagi investor sebagai alat pengambilan keputusan beinvestasi.

Menurut Ismi et al (2016, hal. 2) secara umum tujuan dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu pertumbuhan terus menerus. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan semakin meyakinkan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Putra (2009, hal. 205) profitabilitas merupakan kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini dikembangkan, dipertahankan, dan sebagainya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui seberapa persentase laba dalam perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering kali digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan adalah *Return On Equity* (ROE). Menurut Ross et al. (2009, hal. 94) return on equity (ROE) dapat diukur dengan laba bersih dibagi dengan total ekuitas. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan).

Menurut Halim (2015, hal. 85) Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas. Perusahaan pertamanya sebaiknya menentukan suatu struktur modal sasaran. Sasaran ini dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, tetapi di setiap waktu, manajemen sebaiknya memiliki suatu struktur modal tertentu. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal akan mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana baik dari dalam maupun luar perusahaan. Pihak manajemen harus mempertimbangkan baik buruknya keputusan pendanaan apakah perusahaan menggunakan modal asing (hutang) ataukah modal sendiri (modal saham, laba ditahan, cadangan), dimana kedua pilihan tersebut memiliki kelebihan dan resiko masing-masing. Untuk mengukur struktur modal digunakan rasio struktur modal yang disebut leverage ratio.

Rasio leverage penting untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi semua utang-utangnya. Rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) adalah jenis rasio leverage. Rasio ini dapat diukur dengan total hutang dibagi dengan total aset. Apabila *debt to equity* (DER) mengalami penurunan maka laba yang dihasilkan semakin meningkat (meningkatkan ROE), demikian sebaliknya.

Menurut Supriadi (2020, hal. 129) *Firm Size* merupakan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Dengan dana yang lebih banyak, perusahaan dapat menciptakan peluang pertumbuhan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Menurut Ismi et al., (2016) *firm size* adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan yang memiliki banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik. Apabila suatu perusahaan memiliki aset yang lebih besar daripada aset perusahaan lainnya, maka perusahaan tersebut memiliki kapasitas produksi yang lebih besar.

Berikut data laba setelah pajak pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel I-1
Daftar Laba Setelah Pajak Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ADES	36.224	56.019	38.623	58.903	86.023	55.158
CAMP	72.740	49.802	41.408	65.166	74.981	60.819
CEKA	102.342	248.026	104.374	41.177	131.087	125.401
ICBP	3.025.095	3.635.216	3.531.220	5.206.867	5.736.489	4.226.977
INDF	4.867.347	4.984.305	4.991.269	6.350.788	6.588.662	5.556.474
HOKI	54.140	43.399	47.056	92.570	103.273	68.088
ULTJ	524.199	699.894	701.364	702.345	1.030.191	731.599

Rata-Rata	1.240.298	1.388.094	1.350.759	1.788.259	1.964.387	1.546.360
-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata laba setelah pajak sebesar Rp. 1.546.360. Jika dilihat dari data di atas, terdapat 5 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan ADES sebesar 55.158, CAMP sebesar 60.819, CEKA sebesar 125.401, HOKI sebesar 68.088, dan ULTJ sebesar 731.599, bahkan terdapat 2 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu perusahaan ICBP sebesar 4.226.977 dan INDF sebesar 5.556.474. Jika suatu perusahaan mampu maksimal dalam menghasilkan laba, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan menjaga siklus hidup bagi perusahaan tersebut. Namun jika perusahaan belum mampu maksimal dalam menghasilkan laba, masalah ini akan berdampak pada keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan apabila ini berlangsung secara terus-menerus dikhawatirkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Berikut data total utang pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel I-2
Data Total Hutang Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ADES	324.855	383.091	417.225	399.361	254.438	355.794
CAMP	499.331	478.204	373.272	118.862	122.136	318.361
CEKA	845.932	538.044	489.592	192.308	199.094	452.994
ICBP	10.173.713	10.401.125	11.295.184	11.660.003	12.038.210	11.113.647
INDF	48.709.933	38.233.092	41.298.111	46.620.996	41.996.071	43.371.641
HOKI	156.479	150.171	100.983	195.678	207.108	162.084
ULTJ	742.490	749.966	978.185	780.915	953.283	840.968
Rata-Rata	8.778.962	7.276.242	7.850.365	8.566.875	7.967.191	8.087.927

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total hutang sebesar Rp. 8.087.927. Jika dilihat dari data di atas, terdapat 5 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan ADES sebesar 355.794, CAMP sebesar 318.361, CEKA sebesar 452.994, HOKI sebesar 162.084, dan ULTJ sebesar 840.968, bahkan terdapat 2 perusahaan yang memiliki total hutang diatas rata-rata yaitu ICBP sebesar 11.113.647 dan INDF sebesar 43.371.641. Hal ini disebabkan perusahaan mengalami kekurangan modal untuk menjalankan operasi perusahaan sehingga perusahaan menambah pinjaman (hutang). Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar hutang dimasa lalu, dan harus mengkondisikan pengurangan aset (aktiva) akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga kreditur. Semakin banyaknya pinjaman perusahaan kepada kreditur akan berdampak pada profitabilitas perusahaan karena sebagian pendapatan akan digunakan untuk membayar hutang.

Berikut data total ekuitas pada perusahaan sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel I-3
Data Total Ekuitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ADES	328.369	384.388	423.011	481.914	567.937	437.124
CAMP	503.031	552.836	837.911	885.422	935.392	742.918
CEKA	639.893	887.920	903.044	976.647	1.048.234	891.148
ICBP	16.386.911	18.500.823	20.324.330	22.707.150	26.671.104	20.918.064
INDF	91.831.526	82.174.515	88.400.877	95.537.796	96.198.559	90.828.655
HOKI	175.673	220.074	475.980	563.167	641.567	415.292
ULTJ	2.797.505	3.489.233	4.197.711	4.774.956	5.655.139	4.182.909
Rata-Rata	16.094.701	15.172.827	16.508.981	17.989.579	18.816.847	16.916.587

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total ekuitas pada tahun 2016 sebesar 15.172.827 mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 16.094.701. Pada tahun 2017-2019 nilai rata-rata total ekuitas terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan rata-rata total ekuitas yaitu sebesar 16.508.981, kemudian pada tahun 2018 sebesar 17.989.579, dan juga pada tahun 2019 sebesar 18.816.847.

Berikut data total aset pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel I-4
Data Total Aset Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ADES	653.224	767.479	840.236	881.275	822.375	792.918
CAMP	1.002.361	1.031.041	1.211.184	1.004.275	1.057.529	1.061.278
CEKA	1.485.826	1.425.964	1.392.636	1.168.956	1.247.329	1.344.142
ICBP	26.560.624	28.901.948	31.619.514	34.367.153	38.709.314	32.031.711
INDF	91.831.526	82.174.515	88.400.877	95.537.798	96.198.559	90.828.655
HOKI	322.153	370.245	576.963	758.846	848.676	575.377
ULTJ	3.539.995	4.239.199	5.175.896	5.555.871	6.608.422	5.023.877
Rata-Rata	17.913.673	16.987.199	18.459.615	19.896.311	20.784.601	18.808.280

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total ekuitas sebesar Rp. 18.808.280. Jika dilihat dari data di atas, terdapat 5 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan ADES sebesar 792.918, CAMP sebesar 1.061.278, CEKA sebesar 1.344.142, HOKI sebesar 575.377, dan ULTJ sebesar 5.023.877, dan terdapat 2 perusahaan yang di atas rata-rata yaitu ICBP sebesar 32.031.711 dan INDF sebesar 90.828.655. Jika suatu perusahaan memiliki total aset yang maksimal (cukup) maka akan memudahkan perusahaan dalam mengalokasikan dananya, namun jika total aset yang dimiliki perusahaan belum

maksimal, maka akan menghambat pengalokasian dana bagi perusahaan serta akan mengganggu kegiatan operasionalnya.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul ***“Determinan Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”***.

Penelitian ini menguji pengaruh masing-masing variabel antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel struktur modal terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel ukuran perusahaan terdiri dari *Firm Size*, dan variabel kinerja keuangan perusahaan terdiri dari *Return On Equity* (ROE).

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Laba setelah pajak yang dihasilkan perusahaan masih belum maksimal, maka akan menyebabkan *Return On Equity* (ROE) menurun.
2. Total hutang yang dimiliki perusahaan belum maksimal, lebih banyak peningkatan dari pada penurunan sehingga menyebabkan *Return On Equity* (ROE) menurun.
3. Total ekuitas yang dimiliki perusahaan masih belum maksimal, maka akan menyebabkan *Return On Equity* (ROE) menurun.
4. Total aset yang dimiliki perusahaan juga masih belum maksimal, maka akan menyebabkan *Return On Equity* (ROE) menurun.

C Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Untuk mempermudah penelitian ini maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas fokusnya pada *Return On Equity* (ROE), pada struktur modal fokusnya pada *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity* (DER) dan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu ekonomi. Juga memberikan pemahaman dan masukan maupun pertimbangan khususnya mengenai manajemen keuangan.
- b. Manfaat Praktis, dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi yang melakukan penelitian sejenis, dan juga pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui tingkat pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Uraian Teoritis

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Menurut Sopanah (2021, hal. 374) kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dalam upaya untuk mencapai kinerja yang lebih baik, manajemen harus memaksimalkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan yang dimiliki. Analisis laporan keuangan menjadi sangat penting dilakukan dengan membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Pengukuran kinerja keuangan penting dalam pengambilan keputusan baik bagi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang dijadikan acuan penilaian untuk meramalkan kondisi keuangan, operasi, dan hasil perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan akan diperoleh informasi tentang perkembangan kinerja perusahaan.

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan.

Menurut Sulindawati et al (2019, hal. 113) jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara garis besar diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Rasio likuiditas, rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.
- 2) Rasio solvabilitas atau leverage, bertujuan untuk mengukur kemampuan entitas memenuhi semua kewajiban keuangannya.
- 3) Rasio rentabilitas atau profitabilitas, rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

b. Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*).

Rasio ini lebih diminati para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan, dan sebagainya. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2010, hal. 115) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity*, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Hariyani (2010, hal. 54) rasio *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Menurut Hery (2019, hal. 147) *return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan laba bersih.

Menurut Jakfar (2013, hal. 143) *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Jumingan (2011, hal. 245) *return on equity* dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE)

Menurut Tandelilin (2010, hal. 373) 14) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

- 1) Margin laba bersih, besarnya keuntungan yang dibayarkan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.
- 2) Perputaran total aktiva, jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.
- 3) Rasio hutang, rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Menurut Ross et al (2009, hal. 97) *return on equity* dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu:

- 1) Efisiensi operasi (yang diukur oleh margin laba)
- 2) Efisiensi penggunaan aset (yang diukur oleh perputaran total aset)
- 3) Pengungkitan keuangan (yang diukur oleh multiplier ekuitas)

d. Pengukuran Return On Equity

Menurut Nurhasanah et al (2020, hal. 19) semakin tinggi angka *return on equity* (ROE), maka akan semakin baik profit (keuntungan) perusahaan yang dihasilkan. Untuk menghitung laba perusahaan, ada beberapa rumus yang dapat digunakan dalam pengukuran *return on equity* (ROE), yaitu sebagai berikut :

Menurut Hery (2019, hal. 147) rasio *return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun menurut Dumilah (2021, hal. 24) rumus menghitung *return on equity* (ROE) yaitu :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio ini digunakan untuk melihat dan mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan yang diperoleh dari modal perusahaan.

2. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Dalam mendanai kebutuhan pendanaan perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dan modal asing atau hutang. Jika menggunakan hutang maka perusahaan akan menanggung biaya tetap yaitu bunga.

Menurut Musthafa (2017, hal. 85) struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemilihan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan. Apabila hutang bertambah akan menaikkan tingkat risiko, yaitu membayar bunga pinjaman yang lebih besar, dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih besar.

Ada beberapa cara untuk mengukur struktur modal perusahaan, yaitu salah satunya dengan rasio leverage. Menurut Kasmir (2010, hal. 112) adapun jenis-jenis rasio leverage antara lain :

- 1) Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)
- 2) Debt to Equity Ratio
- 3) Long Term Debt to Equity Ratio
- 4) Times Interest Earned
- 5) Fixed Charged Coverage

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Didalam perusahaan setiap kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan akan selalu memerlukan dana. Dana harus selalu tersedia dalam jumlah

tertentu. Apabila dana yang berasal dari intern (modal sendiri) tidak cukup maka perusahaan harus mencari dana yang bersumber dari luar perusahaan (modal asing). Namun penggunaan dana dari modal asing harus dibatasi. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan.

Menurut Sudana (2011, hal. 20) *debt to equity ratio* mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, dan begitu pun sebaliknya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 158) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan total ekuitas.

Menurut Hery (2016, hal. 168) rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Menurut Septiana (20019, hal. 82) *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan jangka panjang) dan modal, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Menurut Hantono (2018, hal. 12) *debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang membandingkan antara total hutang dengan jumlah ekuitas.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Debt to Equity Ratio (DER)

Tinggi rendahnya *debt to equity ratio* akan berpengaruh pada pencapaian laba dalam perusahaan. Dalam membandingkan rasio modal sendiri dengan total hutang diantara perusahaan sejenis dalam waktu yang sama akan mengalami perbedaan yang mungkin disebabkan oleh beberapa faktor.

Menurut Ambarwati (2010, hal. 2) faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* yaitu sebagai berikut :

1) Resiko Bisnis

Semakin besar resiko usaha perusahaan maka semakin rendah rasio hutang optimalnya.

2) Posisi Perpajakan Perusahaan

Salah satu alasan utama digunakannya hutang adalah karena bunga merupakan pengurang pajak, selanjutnya akan menurunkan biaya hutang efektif.

3) Fleksibilitas Keuangan

Kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk. Potensi kebutuhan dana masa depan dan konsekuensi kekurangan dana akan mempengaruhi sasaran struktur modal.

4) Konservatisme

Beberapa manajer lebih agresif dibandingkan manajer yang lain, sehingga beberapa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai usaha untuk mendorong keuntungan.

Menurut Margaretha (2011, hal. 119) faktor-faktor yang mempengaruhi debt to equity ratio yaitu sebagai berikut :

1) Risiko Bisnis

Makin besar risiko bisnis, maka makin rendah rasio hutang.

2) Posisi Pajak

Semakin tinggi tarif pajak perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan dari penggunaan hutang.

3) Konservatisme Manajer

Manajer yang konservatif akan menggunakan banyak modal sendiri sedangkan manajer yang agresif akan menggunakan banyak hutang.

d. Pengukuran Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan hutang dan ekuitas. Melalui rasio ini dapat dilihat kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut Dumilah (2021, hal. 22) rumus debt to equity ratio yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas (modal)}} \times 100\%$$

Adapun menurut Darya (2019, hal. 147) rumus debt to equity ratio (DER) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas (modal)}} \times 100\%$$

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman akan diketahui melalui rasio ini.

Manajer keuangan akan mengambil kebijakan yang dianggap perlu demi menyeimbangkan penggunaan modal setelah mengetahui perbandingan tersebut.

3. Firm Size (Ukuran Perusahaan)

a. Pengertian Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Dalam menjalankan kegiatan operasional, setiap perusahaan membutuhkan dana yang cukup. Biaya tersebut tidak hanya berasal dari dana internal perusahaan namun juga dari eksternal perusahaan. Untuk memperoleh tambahan modal dari luar maka perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah ukuran perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki skala yang lebih besar dibanding dengan perusahaan kecil. Perusahaan dengan ukuran besar lebih mudah untuk mendapatkan dana yang bersumber dari eksternal perusahaan karena dengan perusahaan ukuran yang besar membuat investor lebih yakin mempercayakan tingkat kelangsungan usahanya sehingga perusahaan akan terbantu kegiatan operasionalnya dan akan menghasilkan profitabilitas yang meningkat.

Menurut Supriadi (2020, hal. 129) firm size merupakan ukuran perusahaan yang diprosikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Dengan dana yang lebih banyak, perusahaan dapat menciptakan peluang pertumbuhan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Menurut Machmuddah (2020, hal. 41) ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode.

Menurut Hery (2017, hal. 12) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

Menurut Azzahra & Nasib (2019, hal. 15) ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Jika semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasarnya maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengukur kinerja perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Menurut Sawir (2004, hal. 101) ukuran perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal
- 2) Keuatan tawar-menawar dalam bentuk kontrak keuangan
- 3) Kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return.

Adapun menurut Torang (2012, hal. 97) ukuran perusahaan dipengaruhi tiga faktor yaitu :

- 1) Besarnya total aktiva
- 2) Besarnya hasil penjualan
- 3) Besarnya kapitalisasi pasar

c. Pengukuran Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan berdasarkan total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut sehingga semakin besar pula modal yang ditanam.

Menurut Supriadi (2020, hal. 129) firm size dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Firm Size} = (\log) \text{ total aset}$$

Adapun menurut Machmuddah (2020, hal. 41) firm size dihitung dengan rumus:

$$\text{Firm Size} = (\log) \text{ total aset}$$

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat dinyatakan berdasarkan total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang di tanam.

B Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara rasio keuangan untuk berbagai tujuan.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah rasio keuangan yang terdiri *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* sedangkan variabel dependen adalah *Return On Equity*.

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Debt To Equity (DER) menggambarkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam perusahaan. Semakin rendah nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang perusahaan, semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Debt To Equity Ratio yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan modal Sebagian besar dipenuhi dari hutang. Hutang yang tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan menurun karena laba yang didapat digunakan Kembali untuk membayar hutang perusahaan sehingga akan berdampak pada *return on equity* perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu oleh Wahyuni (2017, hal. 154) menyimpulkan bahwa hipotesis (H2) yaitu variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE). Adapun menurut Destari & Hendratno (2019, hal. 104), hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis (H1) yaitu variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

2. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity*

Firm size dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila ukuran perusahaan besar maka akan berpengaruh terhadap ROE dikarenakan apabila suatu perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar maka total aset diikuti dengan perolehan laba yang besar pula, begitu juga sebaliknya apabila perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang kecil maka total aset dan perolehan laba juga kecil.

Hasil penelitian terdahulu oleh Febria (2013, hal. 11) menyimpulkan bahwa hipotesis (H1) yaitu variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE). Adapun menurut Jufrizen & Sari (2019, hal. 184) hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Equity* (ROE)

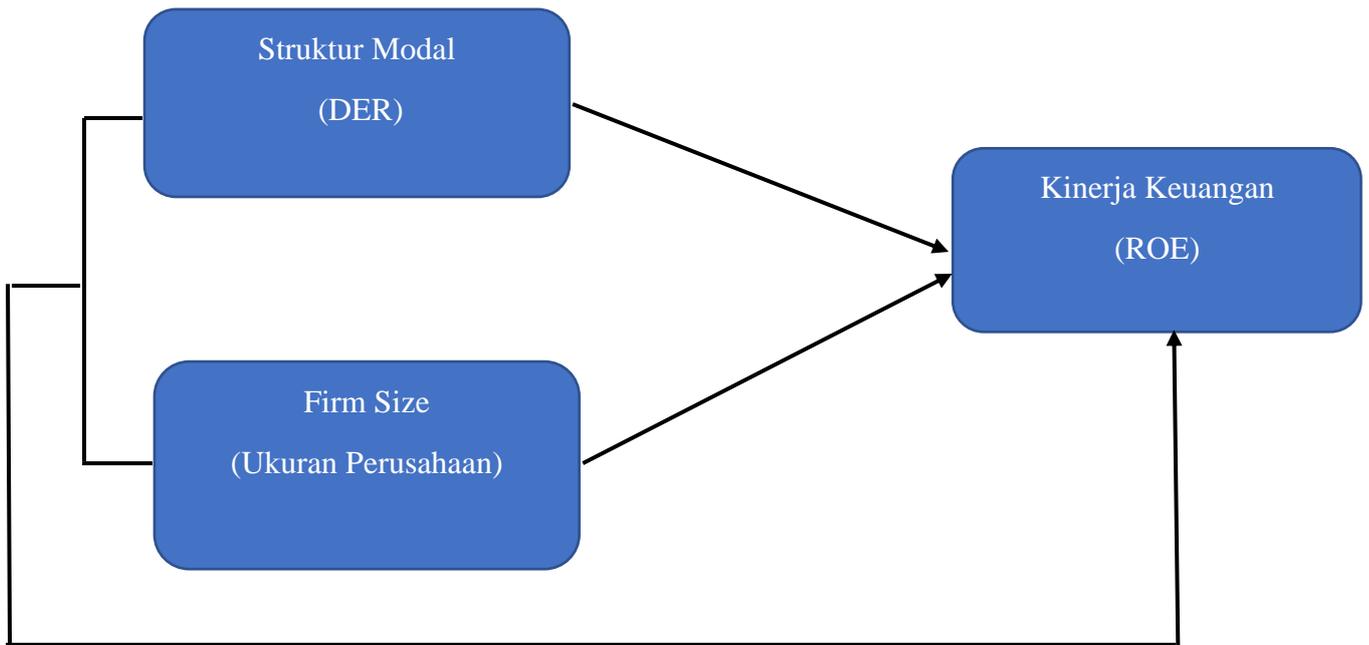
Debt To Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian keuntungan perusahaan melalui hutang perusahaan dan *Firm Size* merupakan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt To Equity Ratio* diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Putra (2009, hal. 201) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur jumlah hutang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri. Semakin besar rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, dan begitu pun sebaliknya.

Menurut Machmuddah (2020, hal. 41) ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* merupakan faktor yang mempengaruhi keuntungan perusahaan dalam mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan. Maka jelas ada hubungan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*.

Dari penjelasan diatas, maka penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar II-1 Kerangka Konseptual

C Hipotesis

Menurut (Werang, 2015, hal.31) hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan adalah :

- H1 : Variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan variabel Return On Equity (ROE).
- H2 : Variabel Firm Size (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan variabel Return On Equity (ROE)
- H3 : Variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Firm Size (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan variabel Return On Equity (ROE).

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Anshori & Iswati (2017, hal. 13) penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Variabel-variabel yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu : Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*) dan *Firm Size* yang merupakan variabel independen, dan Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return On Equity*) sebagai variabel dependen.

B Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (Y)

Return On Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal suatu perusahaan.

Rumus :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (X1)

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang menunjukkan seberapa banyak hutang perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Firm Size* (X2)

D Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Djaali (2020, hal. 40), populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Berikut ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang termasuk untuk populasi :

Tabel III-2

**Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusantara Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk

28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut Djaali (2020, hal. 41), sampel adalah Sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019
- b. Perusahaan yang dijadikan sampel dapat mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) dengan lengkap periode 2015-2019.
- c. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 7 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dari tahun 2015-2019 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III-3

**Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

E Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang ada pada laporan keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dengan cara mengakses situs www.idx.co.id.

F Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mencatat data laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berbentuk neraca dan laporan laba rugi untuk rasio keuangan sebagai variabel independen dan variabel dependen.

G Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Menurut Rachbini et al (2018, hal. 10) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Menurut Rachbini et al (2018, hal. 88) jika muncul model regresi dengan variabel independen lebih dari satu maka model ini dikenal dengan sebutan model regresi berganda yaitu suatu model dimana variabel tak bebas (dependen) tergantung pada dua atau lebih variabel bebas (independen).

Persamaan regresi dengan dua variabel independen adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*Return On Equity*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Independen (*Debt To Equity Ratio*)

X₂ = Variabel Independen (*Firm Size*)

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, maka harus lulus dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang di gunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Ketentuan uji ini adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka dapat dikatakan normal. Begitu juga sebaliknya, nika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, berarti uji tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Adapun ketentuan uji multikolinearitas yaitu :

- 1) Bila VIF > 10, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.

3) Bila Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

4) Bila Tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dalam persamaan regresi berganda perlu dilakukan uji mengenai sama atau tidaknya varian residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Apabila residual mempunyai varian yang sama, data mengalami gejala homoskedastisitas, dan bila variannya tidak sama, data disebut mengalami gejala heteroskedastisitas, menurut (Yusuf & Daris, 2018, hal.76).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi terhadap perubahan waktu. Apabila terjadi autokorelasi maka model tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai sebagai prediksi, menurut (Yusuf & Daris, 2018, hal.73).Salah satu cara untuk mengidentifikasinya adalah dengan Durbin-Watson (D-W).

1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Tahap-tahap pengujian Hipotesis :

1) Bentuk Pengujian

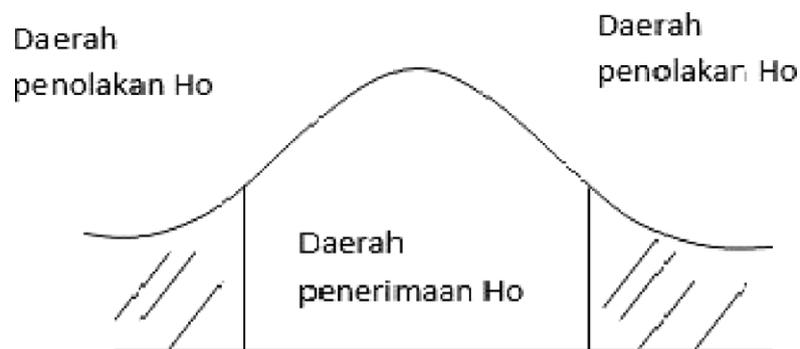
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh dengan variabel terikat (Y).

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel bebas (X) berpengaruh dengan variabel terikat (Y).



Gambar III-1 Kriteria pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau disebut juga dengan uji signifikan digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu X1 dan X2 untuk dapat atau mampu menjelaskan keragaman variabel tidak terikat. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh = nilai f hitung

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk Pengujian

Ho : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh dengan variabel terikat (Y).

Jika $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel bebas (X) berpengaruh dengan variabel terikat (Y).



Gambar III-2 Kriteria pengujian Hipotesis Uji F

c. Koefisien Detereminasi (R-Square)

Nilai R-Square koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya nilai variabel dependen dipengaruhi oleh nilai variabel independen. Nilai koefisien ini adalah antara 0 dan 1. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).

Adapun rumus koefisien feterminasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefesiensi Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV PEMBAHASAN

A Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Penelitian ini menganalisis apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 30 perusahaan. Namun ada 18 perusahaan yang tidak dapat mempublikasikan laporan tahunan dengan lengkap, 5 perusahaan tidak memenuhi variabel yang diteliti, dan hanya ada 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Adapun 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yaitu sebagai berikut :

**Tabel IV-1
Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berikut adalah data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

a. Return On Equity (ROE)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu

perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal.

Berikut adalah perhitungan *Return On Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

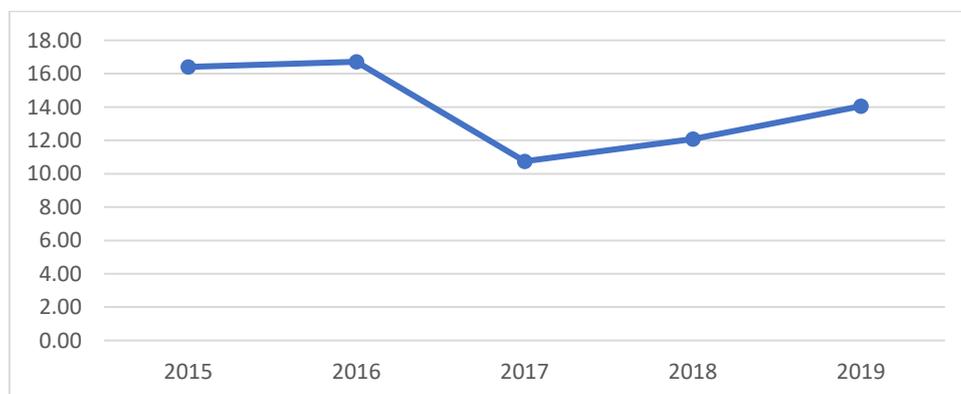
Tabel IV-2
Data Return On Equity pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ADES	11,03	14,57	9,13	12,22	15,15	12,42
CAMP	14,46	9,01	4,94	7,36	8,02	8,76
CEKA	15,99	27,93	11,56	4,22	12,51	14,44
ICBP	18,46	19,65	17,37	22,93	21,51	19,98
INDF	5,30	6,07	5,65	6,65	6,85	6,10
HOKI	30,82	19,72	9,89	16,44	16,10	18,59
ULTJ	18,74	20,06	16,71	14,71	18,22	17,69
Rata-Rata	16,40	16,72	10,75	12,07	14,05	14,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *Return On Equity* pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 14,00. Jika dilihat dari nilai rata-rata di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis trend dari nilai *Return On Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengalami peningkatan.

Grafik IV-1
Grafik Return On Equity Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019



Semakin besar nilai Return On Equity menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh aktifitas dari perusahaan tersebut. Apabila perusahaan mengalami penurunan laba bersih setiap tahunnya maka berdampak pada modal yang mendatang yang berasal dari para investor karena investor akan melihat terlebih dahulu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebelum menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini adalah salah satu rasio leverage yang digunakan untuk membandingkan antara total hutang dengan jumlah ekuitas.

Berikut ini adalah hasil perhitungan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel IV-3
Data Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

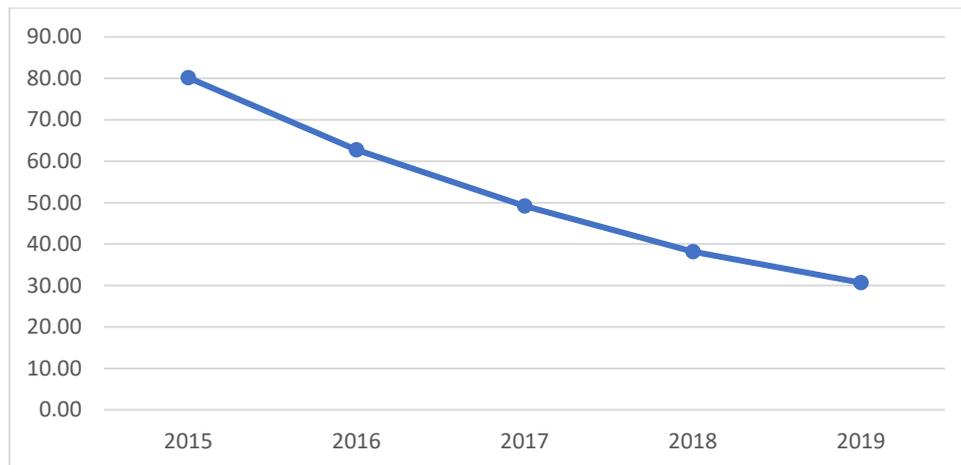
Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ADES	98,93	99,66	98,63	82,87	44,80	84,98
CAMP	99,26	86,50	44,55	13,42	13,06	51,36
CEKA	132,20	60,60	54,22	19,69	18,99	57,14
ICBP	62,08	56,22	55,57	51,35	45,14	54,07
INDF	53,04	46,53	46,72	48,80	43,66	47,75
HOKI	89,07	68,24	21,22	34,75	32,28	49,11
ULTJ	26,54	21,49	23,30	16,35	16,86	20,91
Rata-Rata	80,16	62,75	49,17	38,18	30,68	52,19

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *debt to equity ratio* pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 52,19. Jika

dilihat dari nilai rata-rata data di atas, dapat disimpulkan bahwa trend nilai *debt to equity ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 terus mengalami penurunan.

Grafik IV-2
Grafik Debt to Equity Ratio Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019



Tingginya *debt to equity ratio* pada perusahaan dapat berdampak pada profitabilitas atau pendapatan perusahaan. Karena apabila perusahaan memperoleh pendapatan, perusahaan cenderung akan menggunakan dananya untuk membayar hutang perusahaannya. Namun jika perusahaan mempunyai nilai *debt to equity ratio* yang rendah maka akan menunjukkan bahwa nilai hutang perusahaan tersebut kecil, jika hutang perusahaan kecil maka beban perusahaan akan menurun dan laba yang diterima perusahaan akan semakin meningkat.

c. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan). *Firm Size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengukur kinerja perusahaan atau besar kecilnya perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset.

Berikut adalah perhitungan *Firm Size* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

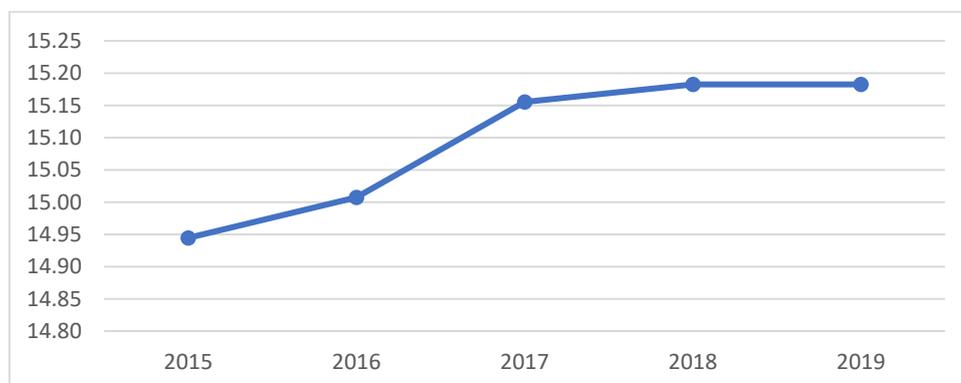
Tabel IV-4
Data Firm Size pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ADES	13,39	13,55	13,64	13,69	13,69	13,59
CAMP	13,82	13,85	14,01	13,82	13,82	13,86
CEKA	14,21	14,17	14,15	13,97	13,97	14,09
ICBP	17,09	17,18	17,27	17,35	17,35	17,25
INDF	18,34	18,22	18,30	18,38	18,38	18,32
HOKI	12,68	12,82	13,27	13,54	13,54	13,17
ULTJ	15,08	15,26	15,46	15,53	15,53	15,37
Rata-Rata	14,94	15,01	15,16	15,18	15,18	15,09

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *Firm Size* pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 15,09. Jika dilihat dari nilai rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa trend nilai *Firm Size* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan.

Grafik IV-3
Grafik Firm Size Perusahaan Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019



Peningkatan maupun penurunan nilai *Firm Size* atau ukuran perusahaan biasanya disebabkan karena adanya penurunan ataupun peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan.

2. Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Namun sebelum analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik atas data yang telah dikumpulkan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data penelitian ini, dapat dilihat dari grafik probability plot dan Uji Kolmogorov-Smirnov.

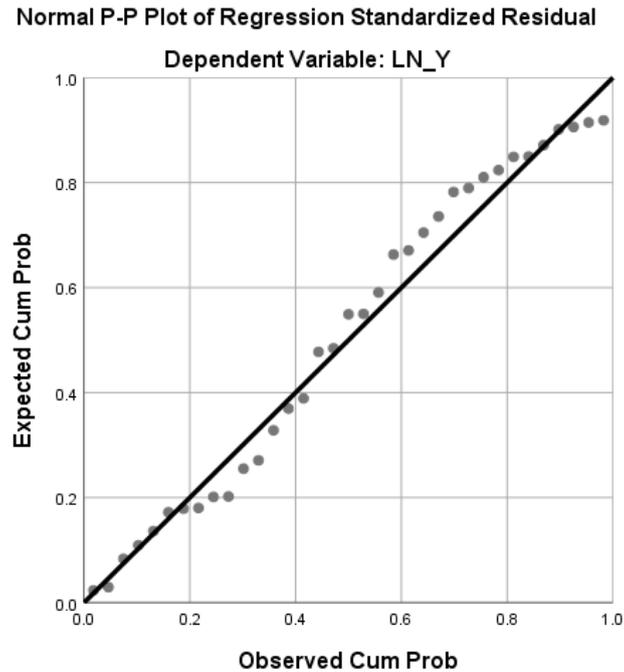
a. Uji Normal P- P Plot

Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas dengan P-Plot yaitu sebagai berikut :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar di luar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini data dilihat grafik probability plot hasil penelitian data yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 25 adalah sebagai berikut :

Gambar IV-1
Plot Pengujian Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas data dengan menggunakan Normal P- P Plot diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Kolmogorov-Smirnov

Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut :

1. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
2. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel IV-5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50248229
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.091
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh besarnya nilai signifikansi adalah 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data residual berdistribusi normal. Sehingga model regresi yang didapat dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standar error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
2. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
3. Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
4. Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel IV- 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	11.870	5.596		2.121	.042		
	LN_X1	.131	.139	.161	.940	.355	.997	1.003
	LN_X2	-.799	.739	-.185	-1.081	.288	.997	1.003

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dari data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel Debt to Equity Ratio sebesar 1,003 dan Firm Size sebesar 1,003. Demikian juga nilai Tolerance pada Debt to Equity Ratio sebesar 0,997 dan Firm Size sebesar 0,997. Dari masing-masing variabel, nilai Tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

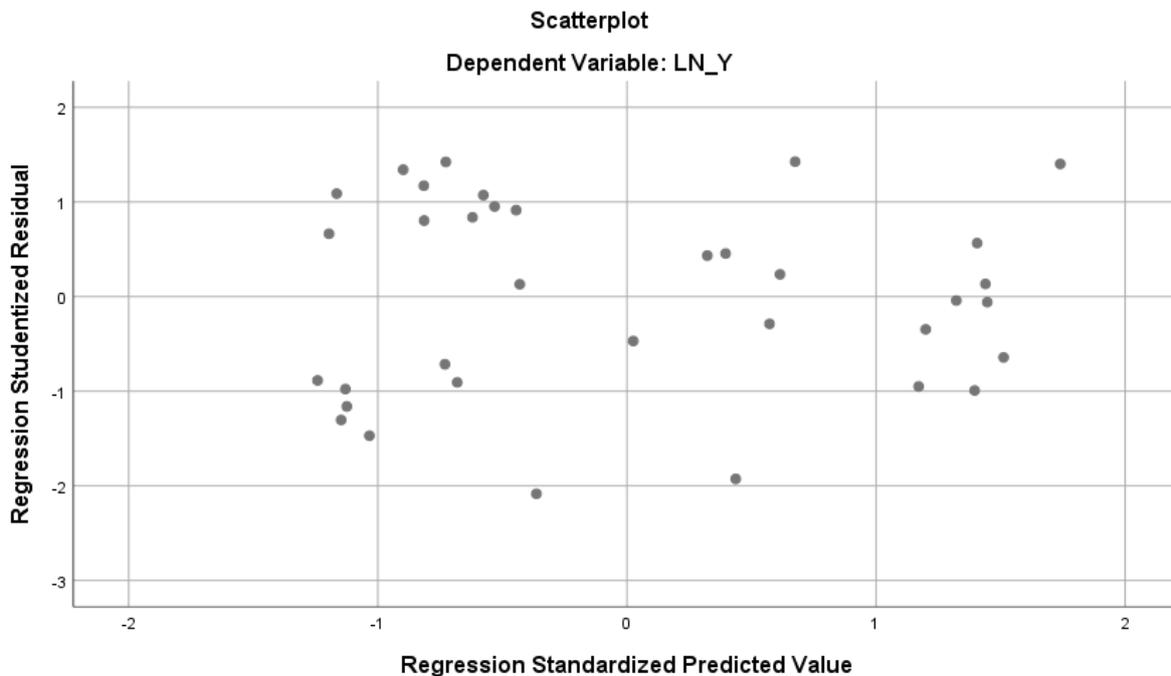
Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni dengan metode grafik dan metode scatterplot.

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar IV- 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar diatas, pada grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel IV – 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.063	.005	.51795	1.034

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,034 (D-W diantara -2 sampai +2), berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi diatas.

B. Regresi Linier Berganda

Salah satu cara dalam menguji ataupun menganalisis data yaitu dengan Regresi Linier Berganda. Dimana regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masng variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji regresi linier berganda :

Tabel IV-8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.870	5.596		2.121	.042
	LN_X1	.131	.139	.161	.940	.355
	LN_X2	-.799	.739	-.185	-1.081	.288

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dari hasil pengujian regresi linier berganda diatas, diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \text{Constant} + b_1 \text{DER} + b_2 \text{Firm Size} + \varepsilon \\ &= 11.870 + 0,131 - 0,799 + \varepsilon \end{aligned}$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 11.870 berarti jika X1 dan X2 = 0, maka Y = 11.870.
- 2) Koefisien X1 sebesar 0,131 berarti setiap 1 unit nilai X1 akan menambah nilai Y sebesar 0,131.
- 3) Koefisien X2 sebesar -0,799 berarti setiap 1 unit nilai X2 akan berkurangnya nilai Y sebesar 0,799.

C. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

Ho ditolak jika : $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Untuk uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS versi 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV-9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.870	5.596		2.121	.042
	LN_X1	.131	.139	.161	.940	.355
	LN_X2	-.799	.739	-.185	-1.081	.288

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

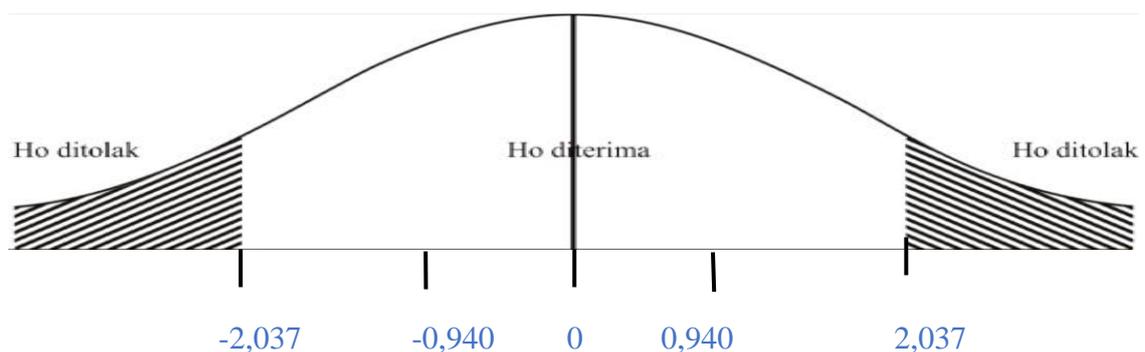
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity* (ROE), untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2,037. Untuk itu $t_{hitung} = 0,940$ dan $t_{tabel} = 2,037$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Ho diterima jika : $-2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037$, pada $\alpha = 5\%$
2. Ho ditolak jika : $t_{hitung} > 2,037$, atau $-t_{hitung} < -2,037$

Kriteria pengujian hipotesis :

Gambar IV-3
Kriteria Pengujian Hipotesis t



Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai $0,940 < 2,037$ dan nilai signifikansi sebesar $0,355$ (lebih besar dari $0,05$). Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh signifikan *Debt to equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

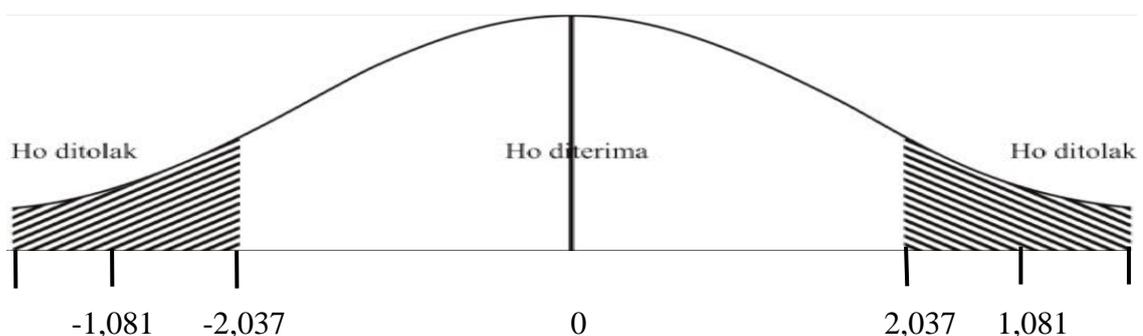
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity* (ROE), untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah $2,037$. Untuk itu $t_{hitung} = -1,081$ dan $t_{tabel} = 2,037$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,037 \leq t_{hitung} \leq 2,037$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,037$, atau $-t_{hitung} < -2,037$

Kriteria pengujian hipotesis :

Gambar IV-4
Kriteria Pengujian Hipotesis t



Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai $-1,081 < 2,037$ dan nilai signifikansi sebesar $0,288$ (lebih besar dari $0,05$). Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh signifikan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE)

H_a = ada pengaruh signifikan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE)

Kriteria pengujian :

1. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
2. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV-10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.582	2	.291	1.085	.350 ^b
	Residual	8.585	32	.268		
	Total	9.167	34			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1

Sumber : Hasil SPSS versi 25

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n-k-1 = 35-2-1 = 32$$

$$F_{hitung} = 1,085 \text{ dan } F_{tabel} = 3,29$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Gambar IV-5
Kriteria Pengujian Hipotesis F



Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analysis Of Variance) pada tabel diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1,085 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,350 sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = 35-2-1 = 32$ dengan tingkat signifikansi 5% adalah 3,29. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,085 < 3,29$) berarti H_0 diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang diterima. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE), maka dapat diketahui melalui uji determinasi berikut :

Tabel IV-11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.063	.005	.51795	1.034

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Hasil SPSS versi 25

Dari tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,063. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel *debt to equity ratio* dan *firm size* adalah sebesar 6,3%. Sementara sisanya yaitu 93,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B Pembahasan

Pembahasan ini adalah mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terlebih dahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,940 < 2,037$) dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,355 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara total hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yang rendah akan diikuti oleh bunga penjualan yang akan rendah sehingga akan berdampak pada laba perusahaan yang akan naik.

Hasil penelitian Pangestu (2019, hal. 43) terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) yang menyimpulkan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Namun terdapat persamaan dari hasil penelitian terdahulu oleh Wahyuni (2017, hal. 154) yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE.

2. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,081 < 2,037 < 1,081$) dan nilai signifikansi sebesar $0,288 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Artinya besarnya ukuran perusahaan tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh manajemen perusahaan dan hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk bisa memaksimalkan keseluruhan total aktiva perusahaan dengan menyesuaikan antara tingkat produksi dengan kapasitas mesin yang ada dan juga bahan baku sehingga laba perusahaan akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian terdahulu oleh Ismi et al (2016, hal. 7) terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE) yang menyimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Namun terdapat persamaan dari hasil penelitian terdahulu oleh Jufrizen & Sari (2019, hal. 184) yang menyimpulkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap ROE.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,085 < 3,29$) dan nilai signifikansi $0,350 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam hal ini berarti besar kecilnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* tidak mempengaruhi pendapatan profitabilitas yang ada, begitu pun sebaliknya.

Hasil penelitian terdahulu oleh Rahmawan (2016, hal. 12) terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh DER dan Firm Size terhadap ROE yang menyimpulkan bahwa DER dan Firm Size berpengaruh signifikan terhadap ROE.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) maka akan semakin besar aktiva yang akan dibiayai dan hal tersebut berisiko bagi perusahaan dan akan mengalami kerugian.
2. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.
3. Secara simultan, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Ini menunjukkan bahwa DER dan Firm Size tidak mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan.

B SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan kebijakan struktur modal Debt to Equity Ratio (DER) setiap tahunnya karena untuk dapat mengambil keputusan penggunaan keuangan yang tepat dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal itu sendiri.
2. Bagi perusahaan sebaiknya tetap menjaga kondisi penjualan yang stabil untuk menjaga ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitiannya untuk meningkatkan hasil penelitian ke semua jenis perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, S.D.A. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andreas michael holiwono 2016. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (Periode 2010-2014). *Skripsi Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin*.
- Anshori, M. & Iswati, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Azzahra, A.S. & Nasib 2019. Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(1): 13–20. Tersedia di <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/588>.
- Darya, I.G.P. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Kab. Punorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Destari, A.Y. & Hendratno 2019. Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio , Current Ratio, Total Asset Tutnover, Dan Size Terhadap Return On Equity. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9): 1689–1699. Tersedia di www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Djaali 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dumilah, R. 2021. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Citra Media Nusantara.
- Febria, R.L. 2013. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Study Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, (September): 1–18.

- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hantono 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dari SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyani, I. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hery 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integrate and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery 2019. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ismi, N., Cipta, W. & Yulianthini, N.N. 2016. Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Jakfar & Kasmir 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jufrizen, J. & Sari, M. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1): 156–191.
- Jumingan 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. kedua ed. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. ke-5 ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Machmuddah, Z. 2020. *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Margaretha, F. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer NONKEUANGAN*. Jakarta: Erlangga.

- Musthafa 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurhasanah, N., Hendriyani, R.M. & Muslihat, A. 2020. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV ABSOLUTE MEDIA.
- Pangestu, A. 2019. Pengaruh Aktivitas Rasio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei 2009-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(3): 37–46.
- Putra, H.S.R. 2009. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachbini, W., Sumarto, A.H. & Rachbini, D.J. 2018. *Statistika Terapan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmawan, E.D. 2016. Analisis Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan MANUFAKTUR Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 s/d 2014. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–15.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W. & Jordan, B.D. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. ke-9 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawir, A. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septiana, A. 20019. *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Duta Media Publishing.
- Sopannah, A. 2021. *Bunga Rampai Ekonomi dan Bisnis : Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sudana, i made 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sulindawati, N.L.G.E., Yuniarta, G.A. & Purnamawati, I.G.A. 2019. *Manajemen Keuangan*.

Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Supriadi, I. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.

Tambunan, J.T. & Prabwani, B. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016) | Tambunan | Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Tersedia di <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/20329/19168> [Accessed 6 April 2021].

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Krisius.

Torang, S. 2012. *Metode Riset Struktur Dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S.F. 2017. Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2): 147–158.

Werang, B.R. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CALPULIS.

Yusuf, M. & Daris, L. 2018. *Analisis Data Penelitian*. Bogor: IPB Press.

LAMPIRAN



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita tunjukkan kearah yang lebih baik
 untuk dan masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1043 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**
 Medan, 15 Ramadhan 1442 H
 27 April 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mhd.Rifaldi
 Npm : 1705160172
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : **Determinan Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1043 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **27 April 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Mhd.Rifaldi**
N P M : **1705160172**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Determinan Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap
 Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Sri Fitri Wahyuni, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 April 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 15 Ramadhan 1442 H
 27 April 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menghijaukan bumi kita agar dihidupkan
 dengan dan pengabdian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2012/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 24 Muharram 1443 H
 02 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Mhd.Rifaldi**
 N P M : **1705160172**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Determinan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**
 Email : **mhdrifaldi77@gmail.com**
 Hp/Wa : **0821 5395 5121**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00562/BEI.PSR/08-2021
 Tanggal : 7 September 2021
 Kepada Yth. : H. Jauri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mhd. Rifaldi
 NIM : 1705160172
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “**Determinan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor